

**EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERPIKIR (SPPKB) MENULIS PROPOSAL KEGIATAN SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2018-2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

JAUZA SALSABILA
NPM : 1502040055



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019 pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris.

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

2.

3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Per4cut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Jauza Salsabila, NPM 1502040055, Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (sppkb) terhadap kemampuan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Kemampuan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan sebelum dan sesudah diajarkan dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (sppkb). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang yang berlokasi di Jalan Kolam No. 3., Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Sampel yang diambil adalah kelas XI AV I SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen berupa tes tulis yakni untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan.

Berdasarkan hasil pretes diperoleh nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 67,93. berdasarkan hasil postes diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 77,67. Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi antara pretes dan postes sebesar 0,724. Korelasi ini masuk dalam kategori hubungan yang “kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran”.

Kata Kunci : Efektivitas, Strategi, Pembelajaran, Peningkatan, Kemampuan, Berpikir, Menulis Proposal

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Menulis Proposal Siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019**” untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallaahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang menderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wataa'ala sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk Tuhan paling istimewa, orang tua tercinta; Ayahanda **Agus Rianto, SE** dan Ibunda **Heni Susanty**. Terima kasih atas doa yang menjadikan motivasi, saran, dan nasihat. Terima kasih pula sudaah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..

4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum.,** Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H,** Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi yang tiada lelah memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi demi terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
8. **Bapak Kasni, S.Pd, M.Pd,** Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepada kakak saya tercinta **Almarhuma Naila Farika** semoga tenang di alam sana ya kak, terima kasih sudah menjadi panutanku dan menjadi motivator terbaik seperti sekarang.
10. Kepada adik saya tercinta **M. Arthur Alfatah** yang selalu menuruti kemauan saya.
11. Kepada Someone **Jeppriawan, ST** yang selalu mendukung dan selalu memberikan motivasi.
12. Kepada Sahabat saya **Nurul Astika** yang telah berjuang sama-sama untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan skripsi.
13. Kepada Sahabat saya **Nila Sari, Resky Reulandari, dan Sri Lestari** semoga kalian cepat nyusul ya.
14. Kepada bang **Rahman** selaku asisten prof yang telah banyak membantu dan membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada bang **Rahmat Chalik Lubis, SE** yang telah membantu saya.
16. Teman-temen seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia **Kelas A Malam 2015**, terima kasih sudah menjadi teman sepanjang masa kuliah dan terima kasih telah berjuang sama-sama.
17. Seluruh kerabat, keluarga, dan teman-teman yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, penulis, dan pembaca serta mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu wata'ala Amin yaa Rabbal'alamin.

Medan, 2019

Penulis

Jauza Salsabila
1502040055

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
GAMBAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Definisi Strategi Pembelajaran.....	9
2. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	11
2.1 Langkah - langkah SPPKB	13
2.2 Kelebihan dan Kekurangan SPPKB	17
2.3 Kekurangan SPPKB	18
3. Pengertian Kemampuan	18
4. Kemampuan Menulis	19

5. Menulis Proposal Kegiatan	20
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Defenisi Operasional Variabel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Kemampuan Siswa Menulis Proposal Kegiatan Deskripsi Sebelum diberikan Perlakuan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan	

Berpikir (SPPKB)	32
2. Kemampuan Siswa Menulis Proposal Kegiatan Deskripsi Setelah diberikan Perlakuan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)	34
B. Kecenderungan Variabel Penelitian	35
C. Pengujian Hipotesis	36
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	37
E. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Nama dan Data Penilaian Siswa	..3
Tabel 2.1 Indikator Penilaian Tes Menulis Proposal Kegiatan	22
Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi Person	30
Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Sebelum diberikan Perlakuan SPPKB	33
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Setelah diberikan Perlakuan SPPKB	34
Tabel 4.3 Data Sebelum dan Sesudah	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, baik selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah, maupun nanti dalam kehidupan dimasyarakat. Menurut Semi (2003:4) “Sekurang-kurangnya, ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis, yaitu: (1) Penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan di tulis; dan (3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang di inginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, karangan ilmiah, dan sebagainya.”

Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditemukan oleh kemampuan dalam menulis, yang salah satunya adalah dalam hal menulis karangan ilmiah. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupan di sekolah. Penguasaan keterampilan menulis yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat modern sekarang ini dan salah satu yang menjadi target adalah keterampilan menulis ilmiah. Orang yang tidak mampu menulis akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh berbagai posisi atau kedudukan dan juga status sosial dalam kehidupan di masyarakat.

Tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis adalah untuk mendorong siswa menyampaikan segala hal yang ada dalam pikiran dan perasaan siswa. Pada dasarnya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Berbagai jenis tulisan dapat melatih kemampuan menulis siswa, diantaranya adalah menulis proposal kegiatan. Kegiatan membuat atau menulis proposal, baik secara lisan maupun tertulis, erat sekali hubungannya dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, dalam perkuliahan, dunia organisasi, dan lingkungan yang lain. Kegiatan ini bukan hanya merupakan kepentingan kaum dewasa melainkan juga merupakan kepentingan kaum remaja, pelajar, dan mahasiswa. Oleh karena itu, mereka perlu memahami dan menguasai cara menyusun laporan agar mampu menjalankan fungsi social dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.

Selama ini kondisi pembelajaran bahasa Indonesia, masih cenderung menggunakan strategi pembelajaran “tradisional”. Dengan demikian, kegiatan

belajar mengajar lebih banyak didominasi oleh guru dari pada siswa, sebagai akibatnya siswa kurang memperoleh pengalaman praktis dalam menulis. Oleh karena itu, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dan kesalahan dalam menulis khususnya dalam menulis proposal kegiatan. Berdasarkan kondisi tersebut, guru dalam melakukan pembelajaran harus memakai strategi pembelajaran tertentu, salah satunya adalah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, yang akan dibahas dalam penelitian ini. SPPKB merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam SPPKB, materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa. Akan tetapi, siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus-menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Dalam proses pembelajaran SPPKB, guru memanfaatkan pengalaman siswa sebagai titik tolak berpikir, bukan teka-teki yang harus dicari sendiri jawabannya seperti dalam pola inkuri. Berikut nama-nama dan data penilaian siswa sebelum menggunakan Strategi PPKB, berikut :

Tabel 1.1
Tabel Nama dan Dana Penilaian Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ANDIKA RAMADHAN	65	Belum tuntas
2.	ANDIKA SURYATAMA SIREGAR	65	Belum tuntas
3.	ANNISA FITRIANA	65	Belum tuntas
4.	AYUNI TSARI HUTAURUK	75	Tuntas
5.	DALIL ARIFIN	80	Tuntas
6.	DEDEK ATMAJA	70	Tuntas
7.	DELLA ANGGITA	70	Tuntas
8.	DEVANI TARIGAN	60	Belum tuntas
9.	DIAZ RIZKI	65	Belum tuntas
10.	DIO RAMADHAN	60	Belum tuntas
11.	EGI PRAYUDA	65	Belum tuntas
12.	FAZRI SYAH PUTRA	60	Belum tuntas
13.	IBNU BAGASKARA	50	Belum tuntas
14.	LILA CHAIRANI HARAHAP	50	Belum tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
15.	M.DANI ZAINUR RAHMAN	75	Tuntas
16.	MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	75	Tuntas
17.	MUHAMMAD ARYA SYAPUTRA	50	Belum tuntas
18.	MUHAMMAD HAFIZ ZULFI LUBIS	60	Belum tuntas
19.	NADIA ANJELINA HUTAURUK	85	Tuntas
20.	NUR'AINI LUBIS	50	Belum tuntas
21.	REZA DIKIWARDANA	73	Tuntas
22.	RISWAN SITORUS	80	Tuntas
23.	RUTH MARIA HANDAYANI HUTAGALUNG	80	Tuntas
24.	SALSABILA KARDOVA SINAGA	80	Tuntas
25.	SINDI LESTARI	75	Tuntas
26.	SITI LESTARI	80	Tuntas
27.	SUCI ANANDA	75	Tuntas
28.	WINDA SAPITRI	65	Belum tuntas
29.	YOGA SYAPUTRA	65	Belum tuntas
30.	YUNI WULANDARI	70	Tuntas
Total		2038	

Sumber : Guru Bahasa Indonesia XI AV I

Hasil pengamatan awal menunjukkan dengan kriteria ketuntasan minimal 70, dari 30 orang siswa, hanya 13 orang yang mencapai nilai ketuntasan. Hal ini menyebabkan secara klasikal siswa belum dikatakan tuntas dalam materi pembelajaran menulis proposal kegiatan.

Masalah ketidaktuntasan yang dialami sebagian besar bermula dari cara guru menyampaikan pembelajaran. strategi pengajaran yang masih sering digunakan adalah metode ceramah. Di dalam metode ceramah terdapat beberapa kelemahan yang menyebabkan siswa sulit menerima pelajaran dengan baik.

Strategi pembelajaran yang masih “tradisional” yaitu dengan ceramah memiliki beberapa kelemahan sebagaimana yang dijelaskan oleh beberapa para ahli. Menurut Sanjaya (2006: 148) kelemahan metode ceramah sebagai berikut:

- 1) “Materi yang dikuasai siswa dari hasil ceramah akan terbatas pada yang dikuasai guru.”

- 2) “Meramah yang tidak disertai peragaan dapat mengakibatkan terjadinya penjelasan materi hanya melalui bahasa lisan.”
- 3) “Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan.”
- 4) “Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.”

Berdasarkan hal inilah yang mendorong untuk meneliti efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah : kegiatan belajar mengajar lebih banyak didominasi oleh guru daripada siswa, siswa masih mengalami kesulitan dan kesalahan dalam menulis, siswa kurang memperoleh pengalaman praktis dalam menulis, kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan perlu ditingkatkan, strategi SPPKB dalam meningkatkan kemampuan menulis proposal kegiatan.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk mengarahkan penelitian pada tujuannya.

Maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 sebelum diajarkan dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB)?
2. Bagaimana kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang diajarkan dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) ?
3. Bagaimana efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang diajarkan dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB)
2. Mengetahui kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang

diajarkan dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB)

3. Mengetahui efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa:
 - a. Mengetahui kemampuan diri sendiri dalam menulis.
 - b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan.
2. Bagi guru:
 - a. Menerapkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa
 - b. Menjadi inspirasi untuk mencari strategi-strategi pembelajaran yang menarik lainnya untuk meningkatkan kemampuan menulis proposal kegiatan bagi siswa.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan.

BAB II

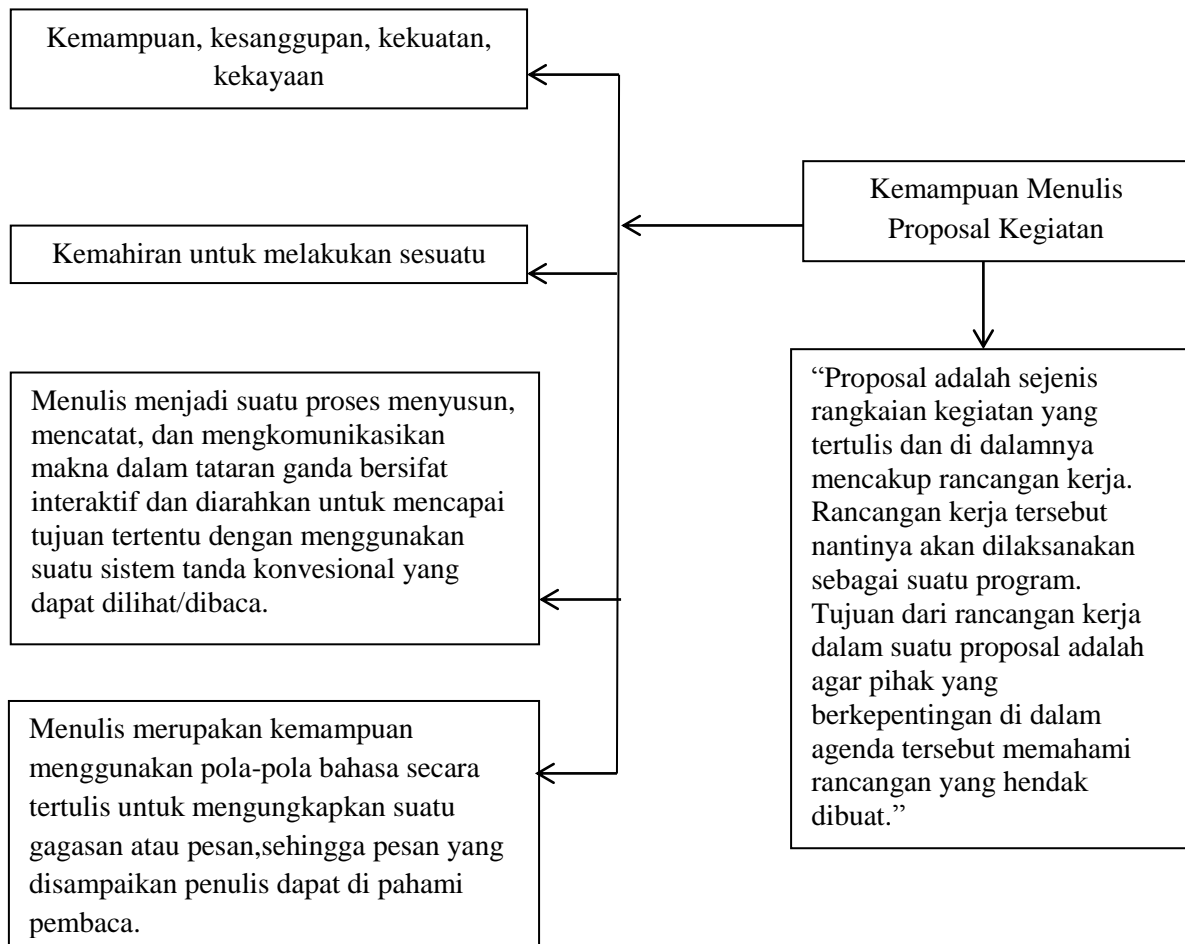
LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dimaksudkan untuk memberi gambaran dan batasan mengenai teori yang dipakai sebagai landasan dalam penelitian. Untuk dapat membantu peneliti menentukan arah dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu mengemukakan pendapat-pendapat para ahli mengenai komponen-komponen ini, maka peneliti harus terlibat dalam penelitian agar memperoleh ilmu pengetahuan.

Menurut Sugiono (2009: 89) “Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti”. Berapa jumlah kelompok teori yang perlu dikemukakan akan tergantung pada luasnya permasalahan dan secara teknik tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila dalam suatu penelitian terdapat dua variabel, maka kelompok teori yang perlu dikemukakan ada dua kelompok teori. Oleh karena itu, semakin banyak variabel yang diteliti, maka akan semakin banyak teori yang perlu dikemukakan.

Bagan 2.1 Kerangka Teoretis



1. Definisi Strategi Pembelajaran

Terdapat berbagai macam definisi strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli. Menurut Wina Sanjaya(2017 : 126) “dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *“a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya

diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.” Sedangkan Dick dkk (2012: 3) menyatakan “bahwa strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.”

Menurut Etin Solihatin (2012 : 4) strategi pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Selain itu, menurut Darmansyah (2010: 17) “strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal itu berarti bahwa strategi pembelajaran menggunakan berbagai macam sumber belajar yang digunakan oleh guru seperti menggunakan alat peraga, buku teks, dan kartu indeks dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan

menentukan bahan ajar, agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Proses belajar mengajar dikatakan baik apabila pembelajaran dapat mengarahkan siswa kepada tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapainya, guru sebagai fasilitator harus mampu menemukan sebuah cara yang tepat, itulah yang disebut sebagai strategi pembelajaran. Menurut Kozma Sanjaya (2009 : 16) “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.” J. R David Sanjaya (2009 : 16) mengungkapkan “strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” Sedangkan menurut M. Sobri Sutikno dalam Sanjaya (2009) “Strategi pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.”

Menurut Sanjaya (2009:117) “Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) merupakan suatu strategi pembelajaran yang bertumpu pada proses peningkatan kemampuan berpikir siswa melalui proses telaah fakta-fakta, dan menghubungkan antara pengalaman yang dialami siswa dan dikaitkan dengan kehidupan nyata. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Dengan metode ini diharapkan siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran namun juga dapat mengembangkan ide dan gagasan melalui kemampuan berbahasa secara verbal.” Menurut Sizer, “menggunakan keahlian berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi dalam konteks yang benar mengajarkan kepada siswa kebiasaan berpikir mendalam, kebiasaan menjalani hidup dengan pendekatan yang cerdas, seimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.”

Berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi mendidik baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif. Sebagian besar orang tua dan pendidik setuju bahwa dalam masyarakat modern saat ini, anak-anak harus menguasai keterampilan berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi. Anak muda melihat iklan di televisi yang mengacaukan logika untuk memanipulasi sentimen publik, mendengarkan debat politik yang berubah menjadi adu mulut, membaca editorial koran yang berat sebelah, dan menjelajahi situs-situs di internet hanya untuk menemukan hal-hal yang dikotori oleh prasangka dan logika yang lemah. Mereka harus mampu membedakan antara alasan yang baik dan buruk dan membedakan kebenaran dari kebohongan. Mereka harus mengetahui bagaimana berpikir dengan kritis dan kreatif.

Peter Reason dalam Sanjaya (2009:230) menyatakan “bahwa berpikir (thinking) adalah proses mental seorang yang lebih dari sekadar mengingat (remembering) dan memahami (comprehending). Sesuai dengan penjelasan diatas, maka dalam proses pembelajaran berpikir, pengetahuan tidak diperoleh sebagai hasil transfer dari orang lain, akan tetapi pengetahuan di peroleh melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan yang ada. Suatu pengetahuan dianggap benar manakala pengetahuan tersebut berguna untuk

menghadapi dan memecah persoalan atau fenomena yang muncul. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran berpikir menekankan kepada aktivitas siswa untuk mencari pemahaman akan objek dan menganalisisnya sehingga terbentuk pengetahuan baru dalam diri individu.”

2.1 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Setiap strategi pembelajaran pasti memiliki karakteristik menurut Sanjaya (2009:229). Sebagai strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, SPPKB pada dasarnya memiliki tiga karakteristik utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran melalui SPPKB menekankan kepada proses kekuatan mental siswa secara maksimal. SPPKB bukan model pembelajaran yang membiarkan siswa untuk pasif atau sekedar mendengar dan mencatat yang disampaikan oleh guru, tetapi menginginkan agar siswa aktif dalam aktivitas proses berpikir. Setiap kegiatan belajar yang berlangsung disebabkan dorongan mental yang diatur oleh otak. Karena Pembelajaran disini adalah peristiwa mental bukan peristiwa behavioral yang lebih menekankan aktivitas fisik.
- b. SPPKB dilaksanakan dalam situasi dialogis dan proses Tanya jawab secara terus-menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan Tanya jawab itu diarahkan untuk mengembangkan daya pikir siswa akan masalah yang diajukan, sehingga siswa menjadi memiliki pandangan tersendiri atas solusi atau cara pemecahan masalah yang telah diberikan, yang pada

gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

- c. SPPKB menyandarkan akan dua masalah pokok, yaitu sisi proses dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan atau penguasaan materi pembelajaran baru.

Berdasarkan karakteristik yang di kemukakan diatas, maka Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir menghendaki siswa harus aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat apa yang diberikan oleh guru, selain itu siswa juga harus mampu mengkontruksi dan membangun pengetahuan baru.

Sebagai strategi pembelajaran SPPKB meiliki langkah ataupun tahapan di dalam pelaksanaannya, menurut sanjaya (2009:230) tahapan pada Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir, adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Orientasi

Pada tahap ini guru mengkondisikan siswa pada posisi siap untuk melakukan pembelajaran. Tahap orientasi dilakukan dengan:

- a. “Pertama, penjelasan tujuan yang harus dicapai baik tujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran yang harus dicapai, maupun tujuan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau kemampuan berpikir yang harus dimiliki siswa.”

- b. “Kedua, penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa, yaitu penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam setiap tahapan proses pembelajaran.”

“Pemahaman siswa terhadap arah dan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran seperti yang dijelaskan pada tahap orientasi sangat menentukan keberhasilan SPPKB. Pemahaman yang baik akan membuat siswa tahu kemana mereka akan dibawa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka. Oleh sebab itu, tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam implementasi proses pembelajaran. Untuk itu dialog yang dikembangkan oleh guru pada tahap ini harus mampu menggugah dan menumbuhkan minat siswa.”

- b. Tahap Pelacakan

“Tahap pelacakan adalah tahapan penjajahan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan tema atau pokok persoalan yang akan dibicarakan. Melalui tahapan inilah guru mengembangkan dialog dan Tanya jawab untuk mengungkap pengalaman apa saja yang telah dimiliki siswa yang dianggap relevan dengan tema yang akan dikaji. Dengan bekal pemahaman itulah selanjutnya guru menentukan bagaimana ia harus mengembangkan dialog dan tanya jawab pada tahapan-tahapan selanjutnya.”

- c. Tahapan Konfrontasi

“Tahapan konfrontasi adalah tahapan penyajian persoalan yang harus dipecahkan sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa. Untuk merangsang peningkatan kemampuan dan pengalaman siswa. Untuk merangsang

peningkatan kemampuan siswa pada tahapan ini guru dapat memberikan persoalan-persoalan yang dilematis yang memerlukan jawaban atau jalan keluar. Persoalan yang diberikan sesuai dengan tema atau topik itu tentu saja persoalan yang sesuai dengan kemampuan dasar atau pengalaman siswa seperti yang diperoleh pada tahap kedua. Pada tahap ini guru harus dapat mengembangkan dialog agar siswa benar-benar memahami persoalan yang harus dipecahkan. Mengapa demikian? Sebab, pemahaman terhadap masalah akan mendorong siswa untuk dapat berpikir. Oleh sebab itu, keberhasilan pembelajaran pada tahap selanjutnya akan ditentukan oleh tahapan ini.”

d. Tahapan Inkuiri

“Tahapan inkuiri adalah tahapan terpenting dalam SPPKB. Pada tahap inilah siswa belajar berpikir yang sesungguhnya. Melalui tahapan inkuiri, siswa diajak untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Oleh sebab itu, pada tahapan ini guru harus memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dalam upaya pemecahan persoalan. Melalui berbagai Teknik bertanya guru harus dapat menumbuhkan keberanian siswa agar mereka dapat menjelaskan, mengungkap fakta sesuai dengan pengalamannya, memberikan argumentasi yang meyakinkan, mengembangkan gagasan, dan lain sebagainya.”

e. Tahap Akomodasi

“Tahap akomodasi adalah tahapan pembentukan pengetahuan baru melalui proses penyimpulan. Pada tahap ini siswa dituntut untuk dapat menemukan kata-kata kunci sesuai dengan topik atau tema pembelajaran. Pada tahap ini melalui dialog, guru membimbing agar siswa dapat menyimpulkan apa yang mereka

temukan dan mereka pahami sekitar topik yang dipermasalahkan. Tahap akomodasi bias dikatakan sebagai tahap pematapan hasil belajar, sebab pada tahap ini siswa diarahkan untuk mampumengungkap kembali pembahasan yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.”

f. Tahap Transfer

“Tahap transfer adalah tahapan penyajian masalah baru yang sepadan dengan masalah baru yang sepadan dengan masalah yang disajikan. Tahap transfer dimaksudkan sebagai tahapan agar siswa mampu mentransfer kemampuan berpikir setiap siswa untuk memecahkan masalah-masalah baru. Pada tahap ini guru dapat memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan topik pembahasan.”

2.2 Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Pada Proses pembelajaran menggunakan suatu strategi, pasti ditemukan adanya kelebihan dan kekurangan. Menurut Sanjaya (2009:232) “Kelebihan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)” adalah :

1. Melatih daya pikir siswa dalam penyelesaian masalah yang ditemukan dalam kehidupannya.
2. Siswa lebih siap menghadapi setiap persoalan yang disajikan oleh guru.
3. Siswa diprioritaskan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Memberikan kebebasan untuk mengeksplor kemampuan siswa dengan berbagai media yang ada.

2.3 Kekurangan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Menurut Sanjaya (2009:233) “kekurangan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)” adalah :

1. SPPKB yang membutuhkan waktu yang relatif banyak, sehingga jika waktu pelajaran singkat maka tidak akan berjalan dengan lancar.
2. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran, karena siswa selalu akan diarahkan untuk memecahkan masalah-masalah yang diajukan.
3. Guru atau siswa yang tidak memiliki kesiapan akan SPPKB, akan membuat proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sebagai mana seharusnya, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.
4. SPPKB hanya dapat diterapkan dengan baik pada sekolah yang sesuai dengan karakteristik SPPKB itu sendiri.

3. Pengertian Kemampuan

Setiap individu yang hidup tentu memiliki kemampuan, kemampuan setiap individu bervariasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 707) dinyatakan “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan”. Kamisa (1997: 357) menyatakan “Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kekayaan serta keterampilan yang menghendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi”. Usman (1996: 23) berpendapat “Kemampuan adalah kemahiran untuk melakukan sesuatu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kemahiran seseorang untuk melakukan suatu masalah atau pekerjaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan atau keterampilan seseorang untuk melakukan sesuatu melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah daya, keterampilan, dan kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang menghendaki suatu kecerdasan dan penuh tanggung jawab untuk mengembangkan potensi diri melalui latihan. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

4. Kemampuan Menulis

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu keterampilan atau kemampuan berbahasa yang wajib dimiliki oleh seseorang adalah kemampuan menulis. Tarigan (2008:21) menjelaskan bahwa “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.” Menulis menjadi suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat/dibaca.

Kamus Lengkap bahasa Indonesia Wahono (2007:40) menjelaskan bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan. Selanjutnya menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian “mengirimkannya” kepada orang lain. Memperhatikan berbagai pendapat yang dikemukakan oleh pendapat para ahli dapat dikemukakan bahwa menulis dan keterampilan menulis ialah suatu proses menggambarkan ide serta menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Menulis ialah suatu kegiatan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

5. Menulis Proposal Kegiatan

Proposal adalah sejenis rangkaian kegiatan yang tertulis dan di dalamnya mencakup rancangan kerja. Rancangan kerja tersebut nantinya akan dilaksanakan sebagai suatu program. Tujuan dari rancangan kerja dalam suatu proposal adalah agar pihak yang berkepentingan di dalam agenda tersebut memahami rancangan yang hendak dibuat.

Sistematika proposal kegiatan sederhana juga berbentuk sederhana meliputi unsur-unsur berikut :

1) Latar belakang Kegiatan

Latar belakang kegiatan berisi tentang hal-hal dan kondisi umum yang melatarbelakangi terlaksananya kegiatan tersebut.

2) Dasar Pemikiran

Berisi tentang dasar yang digunakan dalam pelaksanaan misalnya : berdasarkan program kerja OSIS dan lain-lain.

3) Nama Kegiatan

Berisi nama kegiatan tersebut ataupun tema pada kegiatan tersebut.

4) Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut.

5) Target Kegiatan

Berisi uraian yang lebih terperinci dan tujuan terutama mengenai ukuran-ukuran yang digunakan sebagai penilaian tercapai atau tidaknya tujuan tersebut.

6) Jenis kegiatan

Menjelaskan bentuk dari kegiatan tersebut, misalnya : berupa perlombaan, seminar, pelatihan, dan lain-lain.

7) Lokasi dan waktu kegiatan

Dalam proposal juga dijelaskan kapan dan dimana program kegiatan secara keseluruhan dilakukan atau dilaksanakan.

8) Jadwal Kegiatan

Dibuat sesuai perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

9) Kepanitian/Pelaksana Kegiatan

Dalam bagian ini ditulis atau dijelaskan susunan kepanitian.

10) Biaya kegiatan

Pada bagian ini dipaparkan perincian anggaran dari pemasukan hingga biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan. Dalam penyusunan anggaran diusahakan harus efisien dan logis.

11) Penutup

Bagian ini berisi penegasan permohonan persetujuan pihak yang berwenang menyetujui, seperti kepala sekolah, harapan-harapan, dan ucapan terima kasih. Proposal diakhiri dengan penulisan tanggal pengajuan proposal dan tanda tangan penanggung jawab proposal. Adapun indikator penilaian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Penilaian Tes Menulis Proposal Kegiatan

Aspek	Indikator	Skor				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
		5	4	3	2	1
Kelengkapan unsur proposal kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Judul Kegiatan- Latar Belakang- Ruang Lingkup Masalah- Pembatan Masalah- Teknik yang digunakan- Tujuan dan Manfaat Kegiatan- Program Kegiatan- Lokasi dan Waktu Kegiatan- Biaya Kegiatan					
Tata bahasa	Kemampuan menggunakan tata bahasa					

Aspek	Indikator	Skor				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
		5	4	3	2	1
Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Kemampuan memilih gaya, yaitu pilihan struktur dan kosakata					
Ejaan dan tata tulis	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis					
Jumlah						

Menurut Arikunto (2009).

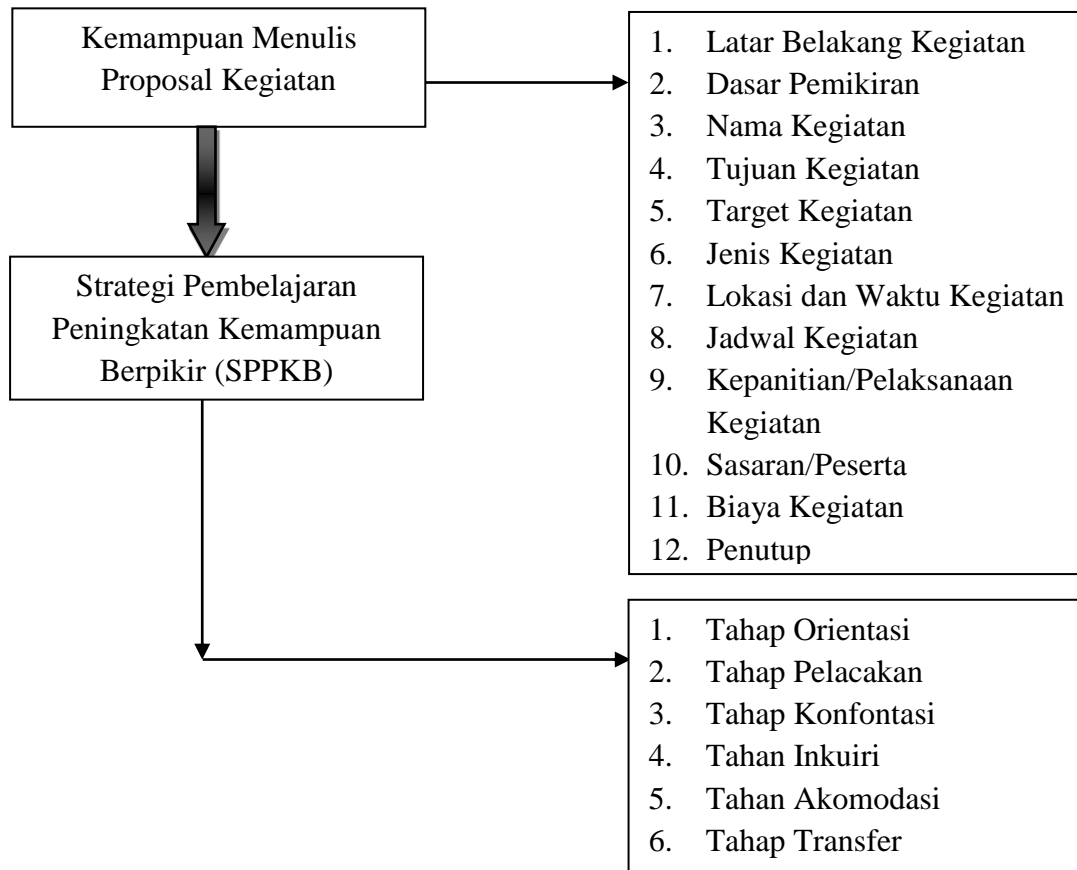
B. Kerangka Konseptual

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik. SPPKB merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam SPPKB, materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa. Akan tetapi, siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus-menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa

Secara garis besar, peneliti merasa perlu untuk mengamati dan menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut. Dengan tujuan menemukan solusi yang tepat bagi siswa untuk mengatasi masalah tersebut. Hal inilah yang akan menjadi dasar untuk meneliti lebih jauh mengenai efektivitas

strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

Bagan 2.2 Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan dugaan awal yang diyakini sebagai hasil penelitian sampai penelitian terbukti melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis penelitian ini “Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dapat meningkatkan kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Lokasi penelitian ini dipilih karena data yang diperlukan peneliti untuk menjawab masalah ini memungkinkan di sekolah tersebut dan sejauh pengetahuan peneliti bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada permasalahan yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan Januari s/d Juni 2019.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan /Minggu																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Seminar Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
4	Surat Izin Penelitian																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Analisis Data Penelitian																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Ujian Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua hal yang subjek yang akan diambil datanya. Artinya semua data diperoleh dari populasi. Data tersebut diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan kata lain populasi adalah subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AV 1 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Secara teknik sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto (2006:201), “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian hanya sebagian populasi yang dijadikan sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengertian *random sampling* menurut Sugiyono (2012 : 154) “adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan memilih kelas eksperimen secara acak. Setelah dilakukan dengan metode *random sampling* dari 2 kelas tersebut, maka sampel kelas yang terpilih adalah kelas XI AV 1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen.”

C. Metode Penelitian

Penggunaan suatu metode penelitian dapat didasarkan pada tujuan penelitian dan sifat masalah yang diteliti. Dalam suatu penelitian metode sangat penting karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Menggunakan pendapat Noor (2013:114) "*one group pretest and posttest design*" pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). sehingga desain di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pada kelas eksperimen
2. Memberikan tes awal atau pretes kepada siswa sebelum memberikan perlakuan kepada siswa
3. Memberikan perlakuan kepada kelas siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)
4. Memberikan tes akhir atau postes kepada siswa setelah memberikan perlakuan kepada siswa
5. Melakukan uji hipotesis terhadap data hasil pretes dan postes untuk mencari berapa besar pengaruh

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah yang terdapat dalam suatu penelitian yang memiliki indikator yang diukur. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu :

- a. Variabel X1 : Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir
- b. Variabel X2 : Kemampuan Menulis

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) merupakan suatu strategi pembelajaran yang bertumpu pada proses peningkatan kemampuan berpikir siswa melalui proses telaah fakta-fakta, dan menghubungkan antara pengalaman yang dialami siswa dan dikaitkan dengan kehidupan nyata

2. Menulis proposal kegiatan :

Proposal adalah sejenis rangkaian kegiatan yang tertulis dan di dalamnya mencakup rancangan kerja. Rancangan kerja tersebut nantinya akan dilaksanakan sebagai suatu program. Tujuan dari rancangan kerja dalam suatu proposal adalah agar pihak yang berkepentingan di dalam agenda tersebut memahami rancangan yang hendak dibuat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen berupa tes tertulis yakni untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan test kemampuan pada sampel
2. Mengumpulkan hasil test siswa
3. Menilai hasil test siswa
4. Mentabulasi hasil test siswa

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Analisis data bertujuan mengelola agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengolahan data sebagai berikut :

1. Menghitung skor mentah setiap siswa.
2. Menghitung skor ideal setiap siswa dengan menggunakan rumus mencari angka mutlak yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

3. Mencari median/ nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Skor rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

Tabel 3.2
Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi r Pearson

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami jelaskan tentang nilai koefisien korelasi uji pearson product moment dan makna keeratannya dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Berikut penjelasannya:

1. Nilai koefisien 0 = Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi),
2. Nilai koefisien 1 = Hubungan sempurna (jarang terjadi),
3. Nilai koefisien > 0 sd $< 0,2$ = Hubungan sangat rendah atau sangat lemah,
4. Nilai koefisien $0,2$ sd $< 0,4$ = Hubungan rendah atau lemah,
5. Nilai koefisien $0,4$ sd $< 0,6$ = Hubungan cukup besar atau cukup kuat,
6. Nilai koefisien $0,6$ sd $< 0,8$ = Hubungan besar atau kuat,
7. Nilai koefisien $0,8$ sd < 1 = Hubungan sangat besar atau sangat kuat.

Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai $-0,5$. Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar $0,5$ atau cukup kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini membandingkan antara Strategi Konvensional dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, dengan hasil yang didapat siswa yang diajarkan dengan Strategi Konvensional tidak lebih baik dikarenakan Strategi ini hanya berbicara ataupun berceramah, banyak siswa yang kurang memahami apabila guru menggunakan strategi ini, sedang yang memakai Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) siswa lebih memahaminya karena di strategi ini siswa dituntut untuk lebih berpikir, dan lebih mandiri dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, dan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) ini sangat berpengaruh kepada siswa karena sangat signifikan dan lebih mengasah otak siswa untuk memecahkan suatu masalah.

1. Kemampuan Siswa Menulis Proposal Kegiatan Deskripsi Sebelum diberikan Perlakuan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa (SPPKB)

Kemampuan siswa menulis proposal kegiatan sebelum di beri perlakuan SPPKB dapat ditunjukkan melalui table berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Sebelum
diberikan perlakuan SPPKB

Nama Siswa	Indikator				Skor	Nilai Akhir
	Kelengkapan unsur	Tata bahasa	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Ejaan dan tata tulis		
ANDIKA RAMADHAN	4	3	4	2	13	65
ANDIKA SURYATAMA SIREGAR	4	3	4	2	13	65
ANNISA FITRIANA	4	3	4	2	13	65
AYUNI TSARI HUTAURUK	4	4	4	3	15	75
DALIL ARIFIN	5	4	4	3	16	80
DEDEK ATMAJA	4	4	3	3	14	70
DELLA ANGGITA	4	4	3	3	14	70
DEVANI TARIGAN	4	3	3	2	12	60
DIAZ RIZKI	4	3	4	2	13	65
DIO RAMADHAN	4	3	3	2	12	60
EGI PRAYUDA	4	3	4	2	13	65
FAZRI SYAH PUTRA	4	3	3	2	12	60
IBNU BAGASKARA	3	2	3	2	10	50
LILA CHAIRANI HARAHAP	3	2	3	2	10	50
M.DANI ZAINUR RAHMAN	4	4	4	3	15	75
MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	4	4	4	3	15	75
MUHAMMAD ARYA SYAPUTRA	3	2	3	2	10	50
MUHAMMAD HAFIZ ZULFI LUBIS	4	3	3	2	12	60
NADIA ANJELINA HUTAURUK	5	4	4	4	17	85
NUR'AINI LUBIS	3	2	3	2	10	50
REZA DIKIWARDANA	4	4	4	3	15	73
RISWAN SITORUS	5	4	4	3	16	80
RUTH MARIA HANDAYANI HUTAGALUNG	5	4	4	3	16	80
SALSABILA KARDOVA SINAGA	5	4	4	3	16	80
SINDI LESTARI	4	4	4	3	15	75
SITI LESTARI	5	4	4	3	16	80
SUCI ANANDA	4	4	4	3	15	75
WINDA SAPITRI	5	4	4	3	16	65
YOGA SYAPUTRA	4	3	4	2	13	65
YUNI WULANDARI	4	4	3	3	14	70
	5	4	4	3	16	2038

2. Kemampuan Siswa Menulis Proposal Kegiatan Deskripsi Setelah diberikan Perlakuan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa (SPPKB)

Kemampuan siswa menulis proposal kegiatan setelah di beri perlakuan SPPKB dapat ditunjukkan melalui table berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Setelah diberikan perlakuan SPPKB

Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai Akhir
	Kelengkapan unsur	Tata bahasa	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Ejaan dan tata tulis		
ANDIKA RAMADHAN	5	4	3	3	14	70
ANDIKA SURYATAMA SIREGAR	5	4	3	3	14	70
ANNISA FITRIANA	5	4	5	3	17	85
AYUNI TSARI HUTAURUK	5	5	4	5	19	95
DALIL ARIFIN	5	4	4	5	18	90
DEDEK ATMAJA	4	4	4	3	15	75
DELLA ANGGITA	5	4	4	3	16	80
DEVANI TARIGAN	4	4	3	3	14	70
DIAZ RIZKI	5	4	5	3	14	70
DIO RAMADHAN	5	4	4	3	16	80
EGI PRAYUDA	5	4	5	3	15	75
FAZRI SYAH PUTRA	5	4	4	3	16	80
IBNU BAGASKARA	4	4	3	3	14	70
LILA CHAIRANI HARAHAP	5	4	3	3	15	75
M.DANI ZAINUR RAHMAN	5	4	4	3	16	80
MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	5	4	4	3	16	80
MUHAMMAD ARYA SYAPUTRA	4	4	3	3	14	70
MUHAMMAD HAFIZ ZULFI LUBIS	4	4	3	3	14	70
NADIA ANJELINA HUTAURUK	5	4	5	4	18	90
NUR'AINI LUBIS	4	3	4	2	13	65
REZA DIKIWARDANA	5	4	4	3	16	80
RISWAN SITORUS	5	4	5	3	17	85
RUTH MARIA HANDAYANI HUTAGALUNG	5	4	5	3	17	85
SALSABILA KARDOVA SINAGA	5	4	4	3	16	80
SINDI LESTARI	5	4	4	3	16	80
SITI LESTARI	5	4	4	3	16	80

Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai Akhir
	Kelengkapan unsur	Tata bahasa	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Ejaan dan tata tulis		
SUCI ANANDA	5	4	4	3	16	80
WINDA SAPITRI	4	4	3	3	14	70
YOGA SYAPUTRA	5	4	3	3	15	75
YUNI WULANDARI	5	4	3	3	15	75
Jumlah						2330

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Setelah ditentukan kelas eksperimen yaitu siswa kelas XI AV I selanjutnya dilakukan desain penelitian dengan *one group pretest and posttest design* pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Tujuan diberikannya posttest adalah untuk mengetahui Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap kemampuan menulis proposal kegiatansiswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Secara ringkas hasil posttest kedua kelompok diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Sebelum dan Sesudah

No	Statistik	Sebelum	Sesudah
1	N	30	30
2	Jumlah Nilai	2038	2330
3	Rata-rata	67,93	77,67
4	Maksimum	90	90
5	Minimum	50	60

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa postes kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 77,67. Hasil pretes memiliki nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 67,93. Maka, kecenderungan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan meningkat secara klasikal.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data hasil belajar siswa, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hipotesis yang akan diuji adalah :

Terdapat efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dideskripsikan kemampuan siswa dalam Menulis Proposal sebelum dan sesudah diajarkan dengan menggunakan strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB). Pada pretes diperoleh nilai paling rendah siswa adalah 50, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai rata-rata adalah 67,93. Pada postes diperoleh nilai paling rendah 60, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata adalah 77,67. Berdasarkan perolehan nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh korelasi sebesar 0,724 dan jika dikonversi ke dalam tabel koefisien korelasi, maka terdapat hubungan yang kuat antara strategi pembelajaran berorientasi aktivitas dengan kemampuan menulis proposal kegiatan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 ini melibatkan satu kelas yaitu kelas XI AV. Setelah ditentukan kelas eksperimen kemudian diberi perlakuan yang berbeda. Diberi tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen, kemudian tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa sebelum diberikan perlakuan. Adapun hasil postes kelas adalah: nilai tertinggi setelah diberi perlakuan SPPKB adalah 90, nilai terendah adalah 60. Nilai tertinggi sebelum diberi perlakuan adalah 80, nilai terendah adalah 50 rata-rata nilai sesudah diberi perlakuan SPPKB adalah 77,67 dan rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan SPPKB adalah 67,93.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan uji korelasi product moment. Berdasarkan perolehan nilai maka terdapat hubungan yang kuat antara Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dengan kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan penelitian maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran ceramah. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) diperlukan dalam kemampuan menulis proposal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 dalam menulis proposal sebelum diberi perlakuan adalah sebagai berikut : berdasarkan hasil postes kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 67,93.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 dalam menulis proposal setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah sebagai berikut : berdasarkan hasil postes kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 77,67.
3. Berdasarkan perolehan nilai maka terdapat hubungan yang kuat antara Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dengan kemampuan menulis proposal kegiatan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara melalui Bidang Pembinaan SMK strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) agar diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada Kepala Sekolah dapat menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) sebagai strategi pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru bahasa Indonesia yang ingin menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) harus berlatih untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hamid, Ahmad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1986. *Strategis of Teaching (Second Edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia* . Jakarta : Nobel Edumedia
- Noor, Any. 2013. *Management Even*. Bandung : Alfabeta
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE. Yogyakarta
- Nurkencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung : Kencana Prenada Media Group 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Surakhmad.1985. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Tarigan,
Henry Guntur.2008.*Menulis Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*.
Bandung: Angkasa

Wahono dan Rusmiyanto.2007.*Kreatif Berbahasa dan Bersastra
Indonesia*.Jakarta:Ganeca

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Jauza Salsabila
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 24 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL. Dusun III Komplek Prumdan No. 81 Patumbak
Kampung, Kab. Deli serdang

Nama Orang Tua

Ayah : Agus Rianto, SE
Ibu : Heni Susanty
Alamat : JL. Dusun III Komplek Prumdan No. 81 Patumbak
Kampung, Kab. Deli serdang

Riwayat Pendidikan

- SD SWASTA NURUL HADINA Tahun 2006-2011
- SMP MTsN 1 MODEL MEDAN Tahun 2011-2013
- SMK SWASTA MULTI KARYA Tahun 2013-2015
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Bahasa Indonesia Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2019

Jauza Salsabila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Genap
Tahun Pelajaran	: 2018 / 2019
Materi Pokok	: <i>Proposal</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Indikator

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.12. Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca	4.12. Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif
<i>IPK Pengetahuan</i>	<i>IPK Keterampilan</i>
3.12.1. Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. 3.12.2. Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap.	4.12.1. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) , peserta didik dapat mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal, menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap, Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal, membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan kebahasaannya, mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. dengan rasa syukur, ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/komunikatif, serta dapat bekerja sama.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Topik : Proposal

- isi proposal

2. Konsep

Unsur Kebahasaan

- unsur kebahasaan proposal
- unsur-unsur proposal

3. Prinsip

Fungsi Sosial

- informasi dalam proposal

4. Prosedur

Struktur

- sistematika proposal

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.

Bahan :

➤ Spidol / kapur berwarna

G. Sumber Belajar

1. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
2. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke – 1 Materi : <i>Proposal</i>	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
Sintak Model Pembelajaran	90 menit

Pertemuan Ke – 1 Materi : *Proposal*

KEGIATAN PENDAHULUAN

15 menit

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : *ulasan terhadap buku fiksi*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *informasi dalam proposal*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

Pertemuan Ke – 1 Materi : *Proposal*

- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Problem Statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

KEGIATAN LITERASI

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

Melihat (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *informasi dalam proposal*

“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

- **Mengamati**

lembar kerja materi informasi dalam proposal

pemberian contoh-contoh materi informasi dalam proposal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *membaca materi informasi dalam proposal dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*

- **Mendengar**

pemberian materi informasi dalam proposal oleh guru

Menyimak,

penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi *informasi dalam proposal*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Pertemuan Ke – 1 Materi : *Proposal*

Menulis

Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (*Literasi*)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Mengajukan pertanyaan tentang materi *informasi dalam proposal* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :

Apa yang dimaksud dengan informasi dalam proposal?

Terdiri dari apakah informasi dalam proposal tersebut?

Seperti apakah informasi dalam proposal tersebut?

Bagaimana informasi dalam proposal itu bekerja?

Apa fungsi informasi dalam proposal?

Bagaimanakah materi informasi dalam proposal itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?

KEGIATAN INTI

60 menit

Data Collection (pengumpulan data)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**

Pertemuan Ke – 1 Materi : Proposal

mengamati dengan seksama materi informasi dalam proposal yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**
mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi informasi dalam proposal yang sedang dipelajari

- **Aktivitas**
menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi informasi dalam proposal yang sedang dipelajari

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi informasi dalam proposal yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi informasi dalam proposal

- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi informasi dalam proposal yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi informasi dalam proposal sesuai dengan pemahamannya

Pertemuan Ke – 1 Materi : *Proposal*

Data Processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

Saling tukar informasi tentang materi *informasi dalam proposal* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

- **Berdiskusi** tentang data dari materi *informasi dalam proposal* yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- **Mengolah informasi** dari materi *informasi dalam proposal* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *informasi dalam proposal*

KEGIATAN PENUTUP

15 menit

Verification (pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) dan COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Pertemuan Ke – 1 Materi : *Proposal*

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi untuk menyimpulkan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *informasi dalam proposal*, **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *informasi dalam proposal* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : *informasi dalam proposal*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *informasi dalam proposal* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi tentang materi *informasi dalam proposal* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *informasi dalam proposal*
- Menjawab pertanyaan tentang *informasi dalam proposal* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *informasi dalam proposal* yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *informasi dalam proposal* yang

Pertemuan Ke – 1 Materi : *Proposal*

terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Generalizatio (menarik kesimpulan)

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran *informasi dalam proposal* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *informasi dalam proposal yang baru diselesaikan*.
- Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *informasi dalam proposal*.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran *informasi dalam proposal*
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *informasi dalam proposal* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

CATATAN :

Selama pembelajaran informasi dalam proposal berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang

Pertemuan Ke – 1 Materi : *Proposal*

Maha Esa, kecintaan kepada sesama manusia, bersahaja, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanah air, dan bangsa Indonesia, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. (Karakter Kepramukaan, Kebangsaan, dan Kewirausahaan)

I. Penilaian Sikap

Jurnal

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Ket.
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

.....
.....

Penilaian Sikap - Jurnal

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Aspek yang diamati :

No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
----	--------------	----------	-------------------------------

	1			
			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

II. Pengetahuan

1. Penilaian Aspek Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
5	Penampilan							
6	Gestur							

2. Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Aspek	Indikator	Skor				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
		5	4	3	2	1
Kelengkapan unsur proposal kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Judul Kegiatan - Latar Belakang - Ruang Lingkup Masalah - Pembatan Masalah - Teknik yang digunakan - Tujuan dan Manfaat Kegiatan - Program Kegiatan - Lokasi dan Waktu Kegiatan - Biaya Kegiatan 					

Aspek	Indikator	Skor				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
		5	4	3	2	1
Tata bahasa	Kemampuan menggunakan tata bahasa					
Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Kemampuan memilih gaya, yaitu pilihan struktur dan kosakata					
Ejaan dan tata tulis	Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis					
Jumlah						

Kriteria penilaian (skor)

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Mengetahui,

Medan, 2019

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

SMKN 1 Percut Sei Tuan

K A S N I, S.Pd, M.Pd

JAUZA SALSABILA

DOKUMENTASI RISET DI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN





D. Tujuan kegiatan

tujuannya adalah agar siswa/siswi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memahami bahayanya Narkoba.

E. Target kegiatan

targetnya adalah siswa/siswi SMK N 1 Percut Sei Tuan, dan kami akan mengundang narasumber seperti: ketua BNN Provinsi Sumatera Utara, Menta narapidana Narkoba, dan pihak kepolisian.

F. Manfaat kegiatan

Manfaatnya agar siswa/siswi mengetahui bahayanya memakai Narkoba, banyak sekali yang ditugikan akibat pemakaian Narkoba tersebut.

G. Jenis kegiatan

Jenis kegiatannya itu berupa seminar yang akan dibawakan atau disampaikan langsung oleh Narasumber yang telah di undang.

H. Lokasi dan waktu kegiatan

Seminar ini dilaksanakan pada :

Hari : Senin,

Tanggal : 16 September 2019

Pukul 1 : 10.00 wib s.d selesai

Tempat : Di Aula SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

I. Jadwal kegiatan

1. Pembukaan oleh MC

2. kata sambutan oleh ketua panitia

3. kata sambutan oleh kepala sekolah

4. Pengampai bahasan oleh kepala BNN Prov. Sumut

5. arahan oleh Polisi

6. Arahan dari mantan narapidana Narkoba

7. Penutup.

J. Biaya kegiatan

Adapun rincian biaya yang kami butuhkan, sebagai berikut :

1. Biaya Narasumber	:	Rp. 3.000.000
2. Biaya sound system	:	Rp. 500.000
3. Biaya perlengkapan	:	Rp. 500.000
4. Biaya konsumsi	:	Rp. 1.500.000
		<hr/>
		Rp. 4.500.000

L. Penutup

Demikianlah proposal ini diperbuat, kiranya bapak/ibu dapat membantu kelancaran kegiatan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia

Pemanggung jawab

Sukri, M.Pd

Kepala Sekolah

Kasni, S.Pd, M.Pd

Nama : FAZRI SYAH PUTRA
Kelas : XI AV D

80-4

PROPOSAL

KEGIATAN TURNAMEN FUTSAL ANTAR KELAS DI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

A. Latar Belakang

Futsal adalah salah satu olahraga yang banyak sekali diminati oleh orang banyak mulai dari yang tua, muda, remaja dan bahkan anak kecil saja sangat menyukai olahraga yang satu ini.

B. Dasar Pemikiran

Kegiatan ini adalah kegiatan tahunan yang diadakan oleh OSIS SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, maka dari itu kami meneruskan kegiatan ini.

C. Nama kegiatan

"Kegiatan Turnamen Futsal Antar kelas di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan"

D. Tujuan kegiatan

Tujuannya adalah sebagai ajang untuk melatih siswa agar selalu hidup sehat dan memiliki daya saing yang tinggi.

E. Target kegiatan

Targetnya adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat kegiatan

Manfaatnya agar membuat kelas mereka kompak dan saling mengenal satu sama lain warga SMK N 1 Percut Sei Tuan.

G. Jenis kegiatan

Seperti judul yang di atas disini turnamen futsal

H. Lokasi dan waktu

Futsal ini akan dilaksanakan, pada :

Hari : Kamis s.d Sabtu

Tanggal : 5 s.d 7 September 2019

Pukul : 08.00 wib. s.d selesai

Tempat : Lapangan futsal SMK N 1 Percut Sei Tuan

I. Jadwal kegiatan
Tgl : 05 sep 2019

1. 08.00 - 08.15 : Pencabutan nomor
2. 08.15 - 09.00 : Persiapan
3. 09.00 - 12.00 : pertandingan
4. 12.00 - 13.30 : ISOMA
5. 13.30 - 16.00 : pertandingan

Tgl : 06 sep 2019

1. 09.00 - 12.00 : pertandingan
2. 12.00 - 14.00 : ISOMA
3. 14.00 - 16.00 : Semi final

Tgl : 07 sep 2019

1. 09.00 - 12.00 : Semi final
2. 12.00 - 13.30 : ISOMA
3. 13.30 - 16.00 : final

J. Kepanitiaan

susunan kepanitiaan, adalah sebagai berikut :

1. Penanggung jawab : Yusnandar, S.Pd
2. ketua :
3. sekretaris : Liza Wahitani
4. Bendahara : Rika Dwiyanti
5. seksi acara : Bimo Mandala Tarigan
6. seksi konsumsi : Susi Ramadhani
7. seksi keamanan : Aftan Syahrul
8. seksi kebersihan : Nabila Syakir

K. Biaya kegiatan

Adapun biaya yang di pertukan, sebagai berikut :

1. Biaya Pertanggungjawaban : Rp. 1.000.000
2. Biaya Hadiah : Rp. 5.000.000
3. Biaya konsumsi : Rp. 3.000.000

Rp. 9.000.000

L. Penutup

Demikianlah proposal ini kami perbuat, besar harapan kami agar bapak / Ibu dapat membantu kelancaran kegiatan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan, terima kasih.

Ketua panitia

Penanggung jawab

Yusrandar, S.Pd

Kepala sekolah

Kasni, S.Pd, M.Pd

Nama : Ruth Maria Handayani Hutagaing
Kelas : XI AV I

OS

PROPOSAL
PELAKSANAAN PENTAS SENI (PENSI)
DALAM RANGKA PERPISAHAN SISWA - SISWI KELAS XII
SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
TAHUN 2017

A. Latar Belakang

Seni adalah salah satu kreativitas yang patutnya kita kembangkan semakin besar. Dan salah satu cara pengembangannya melalui Pentas seni.

OSIS SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan akan mengadakan yang bertujuan kepada siswa/ siswi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan waktu dan ruang kepada siswa/ siswi dalam mengapresiasi atau ekspresikan diri serta meningkatkan rasa percaya diri.

B. Dasar Pemikiran

Kegiatan ini adalah kegiatan tahunan atau kegiatan rutin yang dilakukan oleh kakak kelas sebelumnya, maka dari itu OSIS SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ingin meneruskan kegiatan ini lagi.

C. Nama Kegiatan

Dalam kegiatan ini, kami selaku panitia telah sepakat untuk mengangkat Nama Kegiatan ini adalah " Pelaksanaan Pentas Seni (PENSI) Dalam Rangka Perpisahan siswa - siswi kelas XII SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017 "

1. Jadwal kegiatan

Jadwal	Tanggal	Ket
08.00 s.d 09.00	04 Juli 2017	1. Penerimaan Tamu
09.00 s.d 12.00	04 Juli 2017	1. Pembukaan Pembukaan oleh MC 2. tarian sambutan oleh siswa/i 3. kata sambutan ketua panitia 4. kata sambutan ketua OSIS 5. Pembacaan puisi 6. kata sambutan kepala sekolah 7. Vocal Group 8. Pertunjukan siswa/i 9. Musical Drama 10. Hiburan oleh Band 11. Penutup

J. Keanggotaan

Adapun susunan panitia adaah, sebagai berikut :

1. Penanggung jawab : Kasni, S.Pd, M.Pd
2. ketua panitia :
3. Sekretaris : Della Anggita
4. Bendahara : Zahara Nazira
5. Seksi Acara : Yedi ahmad
6. Seksi Perlengkapan : Mhd. Rizki
7. Seksi konsumsi : Widya anggraini Nasution
8. Seksi Keamanan : Yudha kurniawan
9. Seksi kebersihan : Zaky arsyad

K. Biaya Kegiatan

Untuk kegiatan ini ~~biaya~~ yang diperlukan adalah :

1. Biaya perlengkapan : Rp. 1.000.000,-
2. Biaya sound sistem : Rp. 1.500.000,-
3. Biaya konsumsi kue : Rp. 2.500.000,-
4. Biaya konsumsi Nasi kotak : Rp. 5.000.000,-
5. Biaya tak terduga : Rp. 1.000.000,-

Rp. 11.000.000,-

==

L. Penutup

Demikianlah proposal ini kami buat. Besar harapan dari kami agar pihak Bapak / Ibu dapat membantu biaya demi kelancara kegiatan ini. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan, terima kasih.

Penanggung jawab

Kasni, S.Pd, M.Pd

Kepala sekolah

Kasni, S.Pd, M.Pd

Ketua



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK= 3,39

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten signature and date: KCE 2019/14/3]</i>	Efektifitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019	<i>[Handwritten signature and date: 15/3/19]</i>
	Analisis Kesantunan Berbahasa Siswa Lingkungan Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Bermain Drama Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2019
Hormat Pemohon,

[Handwritten signature]
Jauza Salsabila

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :-
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Menulis
Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H

14/3/2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Jauza Salsabila

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Pada hari Jumat, tanggal 12 bulan Juli, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, ²⁸ Agustus 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 12, Bulan Juli, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan,  Agustus 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Jauza Salsabila

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
Jalan Kolam No. 3 Medan Estate Kode Pos 20371
Tel/Fax : 061-7357932 email : smkn1.percutseituan@gmail.com

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 421.5/850a/SMK.01/PL/2019

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 5247/IL3/UMSU-02/F/2019 Tanggal 27 Agustus 2019 tentang Permohonan Izin Riset, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan memberikan izin kepada :

Nama : JAUZA SALSABILA
NIM : 1502040055
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1

Benar telah melaksanakan Riset dengan judul "**Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dalam Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019**". di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 28 Agustus 2019

a.n K E P A L A
Waka Ketenagaan



EFFIRATADHANI, S. Si
NIP. 19681217 200012 2 004

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 404 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing


Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagimahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **JAUZA SALSABILA**
N P M : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019**

Pembimbing : **Prof. Dr.Hj.Alesyanti,M.Pd.,MH**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Maret 2020**

Medan, 07 Rajab 1440 H
14 Maret 2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Jauza Salsabila
N.P.M : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2019
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Jauza Salsabila
N.P.M : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22 April 2019	Sistematika penulisan perbaiki cover, epah, spasi dan penulissannya.	ji
25 April 2019	Kutipan Paraf ahli	ji
10 Mei 2019	Daftar pustaka	ji
14 Mei 2019	Acc Proposal	ji

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 14 Mei 2019

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H.)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal 12 bulan Juli tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Pertajam latar belakang masalah lengkap dengan data. perbaiki Identifikasi masalah.
BAB II	tambah teori tentang aspek penilaian kemampuan. menulis proposal.
BAB III	perbaiki teori-teori tes menulis
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka.
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal 12 bulan Juli tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Jauza Salsabila
NPM : 1502040055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	Pertajam latar belakang masalah lengkap dengan data perbaikan identifikasi masalah.
BAB I	Tambah teori tentang aspek penilaian kemampuan menulis proposal.
BAB II	Perbaiki kisi-kisi tes menulis
BAB III	Perbaiki daftar pustaka
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas